

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Perempuan dan Poligami dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia*. Penelitian ini mengkaji dua permasalahan yaitu bagaimana struktur teks di dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* ini, dan bagaimana poligami dihadirkan dalam teks oleh Asma Nadia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis struktural yang terdapat dalam teks dan mendeskripsikan bagaimana problematika perempuan dalam poligami dihadirkan oleh Asma Nadia dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan*.

Penelitian ini menggunakan teori struktural dari Robert Stanton untuk menganalisis struktur teks dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* dari Asma Nadia dan kritik sastra feminis yang mengacu pada teori politik seksualitas dari Kate Millet untuk menunjukkan adanya ketidakadilan yang dialami oleh perempuan karena poligami, karena perempuan selalu berada di dalam politik yang mengakibatkan keadaan dilematis bagi mereka termasuk dalam keadaan dipoligami.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yaitu dari identifikasi fakta cerita menunjukkan tokoh perempuan-perempuan dalam novel ini mengkontruksi identitas feminim yang selama ini diidentikkan dengan sosok subjek yang pasif menjadi sosok subjek yang aktif dan dinamis dan menunjukkan bahwa perempuan memiliki hak atas tubuhnya sehingga ia dapat memutuskan apa yang akan dilakukannya sesuai dengan keinginannya. Ketidakadilan yang dialami oleh perempuan akibat poligami menunjukkan karakter politis dari keyakinan patriarkal tentang perempuan.

Kata kunci: Kritik sastra feminis, politik seksualitas, poligami, struktur teks, teks, perempuan, poligami